

Literature Review: Analisis Distribusi Spesies Kupu-kupu Paralaxita damajanti

Chelsyia Dara Pratama^{1)*}, Yusni Atifah¹⁾

¹⁾Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang
Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat
Email: chelsyliadarapratama@gmail.com

ABSTRACT

Paralaxita damajanti is a Sundanese butterfly from the Riodinidae family. This species is known as the "Malay Red Harlequin" in English and "Si Merah Biru" in Indonesian, due to its red and blue wing color, and unique striped pattern. Based on IUCN Red List data, this butterfly is categorized as Least Concern or not considered at risk of extinction. The purpose of this review is to determine the number and distribution of *Paralaxita damajanti* in the world, where this species is under threat of deforestation and forest degradation. The method used in this article is a literature review study by collecting, summarizing and assessing several existing studies. This study allows researchers to identify and map similar research topics. The results showed that the distribution of *Paralaxita damajanti* is less than other butterfly species. This species is found in Malaysia (Pahang, Sarawak), Indonesia (West Sumatra, Lampung) and Thailand (Yala).

Kata kunci: Butterfly, Riodinidae, *Paralaxita damajanti*

ABSTRAK

Paralaxita damajanti adalah kupu-kupu Sunda dari famili Riodinidae. Spesies ini dikenal dengan "Malay Red Harlequin" dalam bahasa Inggris dan "Si Merah Biru" dalam bahasa Indonesia, karena warna sayapnya yang berwarna merah dan biru, serta memiliki pola garis-garis yang unik. Berdasarkan data IUCN Red List, kupu-kupu ini termasuk dalam kategori *Least concern* atau tidak dianggap dalam risiko kepunahan. Tujuan dari *review* ini adalah untuk mengetahui jumlah dan sebaran *Paralaxita damajanti* di dunia, dimana spesies ini mengalami ancaman deforestasi dan degradasi hutan. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi *literature review* dengan mengumpulkan, merangkum dan menilai beberapa penelitian yang ada. Penelitian ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi dan memetakan topik penelitian serupa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi *Paralaxita damajanti* dengan jumlah sedikit dari spesies kupu-kupu lainnya. Spesies ini ditemukan di Malaysia (Pahang, Sarawak), Indonesia (Sumatra Barat, Lampung) dan Thailand (Yala).

Kata kunci: Kupu-kupu, Riodinidae, *Paralaxita damajanti*

PENDAHULUAN

Kupu-kupu merupakan salah satu kelompok insekta yang paling beragam dan tersebar luas di dunia, digolongkan ke dalam ordo Lepidoptera dan sub ordo

Rhopalocera. Kupu-kupu memiliki jumlah jenis yang cukup banyak dan memiliki keindahan sayap yang luar biasa, sehingga mampu menarik perhatian orang.

Menurut Pegiie (2014) Jumlah kupu-kupu di dunia sekitar 17.500 spesies, sementara di Indonesia sekitar 2.000 spesies kupu-kupu. Di Sumatera diperkirakan terdapat 890 spesies, di Jawa sekitar 640 spesies, di Kalimantan sekurangnya 800 spesies, di Sulawesi sekitar 560 spesies, di Nusa Tenggara 350 spesies, di Maluku sekitar 400 spesies dan di Papua lebih dari 500 spesies.

Paralaxita damajanti adalah spesies kupu-kupu Sunda dari famili Riodinidae dan genus *Paralaxita*. Spesies ini dikenal dengan “*Malay Red Harlequin*” dalam bahasa Inggris, karena memiliki warna sayap yang merah dan biru, serta pola garis-garis yang unik. Kepala dan badan kupu-kupu ini berwarna coklat kehitaman dengan pola warna yang lebih terang di sekitar sayap.

Berdasarkan data di IUCN *Red List*, *Paralaxita damajanti* termasuk dalam status *Least Concern* (LC) dimana tidak dianggap dalam risiko kepunahan atau penurunan populasi yang signifikan. Spesies ini ditemukan di hutan primer dataran rendah di seluruh wilayah jelajahnya. Ancaman dari spesies ini yaitu deforestasi dan degradasi hutan, sehingga distribusi spesies ini cukup mengkhawatirkan. Pada ulasan ini, *review* mengenai “Analisis Distribusi Spesies Kupu-kupu *Paralaxita damajanti* di Dunia” dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait jumlah dan sebaran terbaru *Paralaxita damajanti*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi *literature review*. Metode ini melibatkan proses analisis, evaluasi dan penyatuan sumber yang relevan dengan topik penelitian. Dalam melakukan *literature review*, hal-hal yang perlu diperhatikan mencakup pengumpulan data, membaca dan mengolah bahan pustaka sebagai pedoman dalam membahas permasalahan. Metode ini menekankan pentingnya menentukan kriteria pencarian, memfilter artikel dan menampilkan hasil dalam. Penelitian ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi dan memetakan topik penelitian serupa untuk menghasilkan distribusi *Paralaxita damajanti*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi literatur, didapatkan data terkait dengan distribusi *Paralaxita damajanti* yang terancam habitatnya. Berikut penjelasannya pada tabel.

Tabel 1. Jumlah dan Sebaran *Paralaxita damajanti* di Dunia

Penulis	Judul	Hasil Pengamatan
(Zarim & Ahmad., 2014)	Checklist of Butterfly Fauna at Kuala Lompat, Krau Wildlife Reserve, Pahang, Malaysia	Ditemukan 1 individu
(Rusman <i>et al.</i> ,	Butterflies (Lepidoptera:	Ditemukan 1 individu

2016)	Papilionoidea) of Mount Sago, West Sumatra: Diversity and Flower Preference	
(Hilo <i>et al.</i> , 2022)	Preliminary Checklist of Rhopalocera (Lepidoptera) in Libiki Bamboo Resort, Bau, Sarawak, Malaysia	Ditemukan 2 individu
(Ramadhanti, 2022)	Diversitas dan Kelimpahan Kupu-kupu (Lepidoptera: Rhopalocera) di Aliran Sungai Way Rilau, Resort Way Sekampung, Hutan Lindung Batuteqi, Lampung	Ditemukan 1 individu
(Bahakheeree <i>et al</i>)	Keanekaragaman Kupu-kupu Diurnal di Lembah Lamphaya, Provinsi Yala	Ditemukan 1 individu

Dari beberapa literatur yang dianalisis pada Tabel 1, didapatkan distribusi *Paralaxita damajanti* dengan jumlah sedikit dari spesies kupu-kupu lainnya. Spesies ini ditemukan di Malaysia (Pahang, Sarawak), Indonesia (Sumatra Barat, Lampung) dan Thailand (Yala). Berdasarkan data IUCN *Red List* (2023), *Paralaxita damajanti* merupakan spesies yang tersebar luas dari Semenanjung Malaysia, Sumatra dan Kalimantan (Indonesia). Adapun distribusi *Paralaxita damajanti* yang ditemukan di wilayah Yala, Thailand bagian selatan merupakan wilayah yang belum terdata dalam wilayah distribusi *Paralaxita damajanti* di IUCN *Red List* pada tahun 2023. Hal ini akibat dari perubahan iklim, perubahan pola makan atau perubahan habitat yang membuat spesies tersebut berpindah tempat dan tersebar di wilayah lain.

Kupu-kupu memiliki peran penting sebagai bioindikator lingkungan dalam ekosistem dengan memantau pola distribusi, kelimpahan kupu-kupu, perubahan dan gangguan dalam kualitas habitat (Ramadhan & Satria., 2024). Kupu-kupu juga dapat membantu penyerbukan tumbuhan, ketika kupu-kupu mengambil nektar, serbuk sari akan menempel di tubuh kupu-kupu sehingga memungkinkan serbuk sari menempel di kepala putik saat kupu-kupu hinggap (Ruslan *et al.*, 2019).

Keanekaragaman kupu-kupu di suatu tempat berbeda dengan tempat yang lain. Faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut sangat erat kaitannya dengan faktor lingkungan, baik biotik maupun abiotik (Hengkengbala, 2020). Keberadaan kupu-kupu tidak terlepas dari adanya tanaman inangnya. Selain itu, daya dukung habitat yang memiliki penutupan vegetasi pohon yang berakar kuat dan sungai yang mengalir (Ilhamdi *et al.*, 2029). Kerusakan habitat yang mengakibatkan penurunan keanekaragaman tanaman inang dan daya dukung habitatnya menjadi salah satu faktor penyebab penurunan keanekaragaman kupu-kupu (Puspitasari, 2019).

Dengan demikian, keanekaragaman hayati harus dijaga dari kerusakan habitat dan kepunahan penurunan keanekaragaman jenis hayati. Seperti satwa lainnya, kupu-

kupu juga mengalami ancaman kelangkaan jika tidak dilakukan perlindungan, pelestarian serta pembinaan habitat (Berliani *et al.*, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi *literature review*, didapatkan distribusi *Paralaxita damajanti* dengan jumlah yang sedikit dari spesies kupu-kupu lainnya. Spesies ini ditemukan di Malaysia (Pahang, Sarawak), Indonesia (Sumatra Barat, Lampung) dan Thailand (Yala). Spesies yang ditemukan di Yala, Thailand merupakan wilayah yang belum terdata dalam wilayah distribusi spesies di IUCN *Red List* pada tahun 2023. Hal ini akibat dari perubahan iklim, perubahan pola makan atau perubahan habitat yang membuat spesies tersebut berpindah tempat dan tersebar di wilayah lain.

REFERENSI

- Bahakheeree, M, Moonmat, S, Laseh, M, Rungphithakchai, C & Uttayarat, C, `Diversity of Butterflies in Lumpaya Valley Yala Province.
- Berliani, N & Satria, R 2023, `Review Of Indonesia's Butterfly Inventory Articals`, *Jurnal Serambi Biologi*, vol. 8, no. 3, pp. 362-366.
- Hengkengbala, S, Koneri, R & Katili, D 2020, `Keanekaragaman Kupu-Kupu di Bendungan Ulung Peliang Kecamatan Tamako Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara`, *Jurnal Bios Logos*, vol. 10, no. 2, pp 63-70.
- Hilo, J Subramaniam, V, Mawar, SM, Ruzaimi, NR, Syazwan, NFN, Scott, RRB & Adrus M 2022, `Premilinary Checklist of Rhopalocera (Lepidoptera) in Libiki Bamboo Resort, Bau, Sarawak, Malaysia`, *Jurnal serangga*, vol. 27, no. 1, 58-71.
- Ilhamdi, ML, Al Idrus, A & Santoso, D 2019, `Struktur Komunitas Kupu-Kupu di Taman Wisata Alam Suranadi, Lombok Barat`, *Jurnal Biologi Tropis*, vol. 19, no. 2, pp 147-153.
- Pegiie 2014, `Mengenai Kupu-Kupu`. Jakarta: Pandu Aksara Publishing.
- Ramadhan, DR & Satria, R 2024, `Keanekaragaman Kupu-Kupu (Lepidoptera) di Kawasan Air Terjun Serasah Uwak, Limau Manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat`, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 8, no. 1, pp 10400-10410.
- Ramadhanti, C, Subagio, A & Master, J 2022, `Diversitas dan Kelimpahan Kupu-Kupu (Lepidoptera: Rhopalocera) di Aliran Sungai Way Rilau, Resort Way Sekampung, Hutan Lindung Batutegi, Lampung`, *Berkala Ilmiah Biologi*, vol. 13, no. 3.
- Rusman, R, Atmowidi, T & Peggie, D 2016, `Butterflies (Lepidoptera: Papilionoidea) of Mount Sago, West Sumatra: Diversity and Flower Preference`, *Hayati Journal of Biosciences*, vol. 23, no. 3, pp 132-137.

- Ruslan, H Andayaningsih, D & Wahyuningsih, E 2019, `Biodiversitas Kupu-kupu (Lepidoptera) di Kawasan Ciintang, Taman Nasional Ujung Kulon, *Bioma*, vol. 15, no. 1, pp 1-10.
- Sari, DP & Juniati, D 2023, `Implementasi Dimensi Fraktal Box Counting Dan K-Means Dalam Klasifikasi Jenis Kupu-Kupu (Lepidoptera) Berdasarkan Bentuk Sayap`, *MATHunesa: Jurnal Ilmiah Matematika*, vol. 11, no. 2, pp 164-173.
- Zarim, NASA & Ahmad, AB 2014, `Checklist of butterfly fauna at Kuala Lompat, Krau wildlife reserve, Pahang, Malaysia`. *Journal of Wildlife and Parks*, vol. 28, pp 63-72.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan artikel ini. Terima kasih kepada Ibu Yusni Atifah, S.Si, M.Si selaku dosen pembimbing dalam magang profesi. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut serta dan berpartisipasi dan memberikan bantuan demi lancarnya penulisan artikel magang ini.